

**PENGARUH ANGGARAN BIAYA TERHADAP EFISIENSI BIAYA
OPERASIONAL PADA ASURANSI JIWA BERSAMA
BUMIPUTERA 1912 MEDAN**

Rini Herliani
(Universitas Negeri Medan)

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan pengaruh anggaran biaya terhadap efisiensi biaya operasional pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empirik, yang mendukung dugaan bahwa anggaran biaya berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya operasional. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah anggaran biaya tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 serta realisasinya selama periode yang sama. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier sederhana (*single linear regression*) dengan menggunakan menggunakan *Software SPSS (Statistica Product and Service Solutions)* versi 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi sederhana dimana $Y = -69992,474 + 0,950X$ dan berdasarkan pengujian hipotesis, bahwa anggaran biaya berpengaruh terhadap efisiensi biaya operasional sebesar 91,6%, artinya anggaran biaya memiliki pengaruh 91,6% terhadap efisiensi biaya operasional dan sisanya yakni 8,4% dipengaruhi oleh variable lain. Selain itu dengan uji F dilihat bahwa anggaran biaya berpengaruh terhadap efisiensi biaya operasional dengan tingkat signifikan sebesar 0,000

Kata kunci : Anggaran Biaya, Efisiensi Biaya Operasional

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam melaksanakan tugas pimpinan perusahaan selalu menghadapi berbagai masalah. Untuk mengatasi masalah yang dihadapinya, pimpinan perusahaan tidak terlepas dari pengambilan keputusan. Salah satu di antaranya adalah bagaimana agar perusahaan dapat beroperasi seoptimal mungkin, dan dapat mencapai keuntungan yang maksimal. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pengorbanan tertentu. Selanjutnya perlu dijelaskan bahwa seseorang pimpinan perusahaan yang bijaksana selalu mengusahakan supaya jumlah laba yang dihasilkan semakin meningkat dari tahun ke tahun, sebab jumlah laba yang dihasilkan merupakan ukuran atau barometer dari keberhasilan seorang pemimpin perusahaan.

Laba yang semakin meningkat dari tahun ke tahun merupakan pertanda

kemajuan perusahaan dan juga sekaligus peningkatan Prestasi pimpinan, dan sebaliknya, laba yang semakin menurun merupakan kemunduran perusahaan dan sekaligus menurunnya prestasi pimpinan, walaupun tidak selamanya penurunan jumlah laba merupakan tanggung jawab perusahaan semata, sebab penurunan jumlah laba dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor lain dari luar perusahaan.

Upaya manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dilihat melalui bagaimana Anggaran Biaya dan Efisiensi Biaya Operasionalnya. Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam satuan keuangan (unit moneter), dan berlaku untuk jangka waktu tertentu yang akan datang sedangkan Efisiensi Biaya Operasional adalah rasio keluaran terhadap masukan biaya yang telah ditentukan atau menggunakan biaya yang lebih kecil untuk menghasilkan keluaran dalam jumlah yang sama atau jumlah yang lebih besardari yang telah direncanakan, dan yang diterapkan sehubungan dengan hasil-hasil yang diinginkan, penggunaan sumber daya dan pembentukan sistem komunikasi, yang memungkinkan pelaporan dan pengendalian hasil yang aktual.

Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 adalah perusahaan asuransi jiwa nasional milik bangsa Indonesia yang pertama dan yang tertua. Asuransi ini didirikan pada tanggal 12 Februari 1912 di Magelang Jawa Tengah. Perusahaan ini digagas oleh Mas Ngabehi Dwidjosewojo, Mas Karto Hadi Subroto dan Mas Adimidjojo masing-masing sebagai direktur dan bendahara dan merupakan pemegang polis yang pertama

Bumi putera memulai usahanya tanpa modal. Pembayaran premi pertama oleh tokoh pertama Bumi putera dianggap sebagai modal awal perusahaan, dengan syarat uang pertanggungan tidak akan dibayarkan kepada ahli waris pemegang polis yang meninggal sebelum berjalan tiga tahun penuh. Para pengurus saat itu juga tidak mengharapkan honorarium, sehingga mereka bekerja dengan suka rela

Dalam perusahaan jasa, bidang operasional merupakan bidang yang memerlukan banyak biaya sekaligus juga merupakan sumber pendapatan perusahaan tersebut. Biaya- biaya yang terjadi dalam kegiatan operasional dapat dipisahkan dan juga di catat sehubungan dengan pengaruhnya terhadap efisiensi dan tanggung jawab setiap individu dalam perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan mengenai latar belakang masalah, maka perumusan masalah sebagai berikut “Apakah Anggaran Biaya berpengaruh Terhadap Efisiensi Biaya Operasional Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Medan?”

II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Anggaran

Anggaran merupakan alat bantu yang sangat penting bagi perusahaan. Karena anggaran merupakan pedoman pelaksanaan kerja dan berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja yang telah dicapai perusahaan. Karena anggaran merupakan pedoman pelaksanaan kerja dan berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja yang telah dicapai perusahaan. Anggaran juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan ke arah yang lebih baik, dengan kata lain anggaran dapat meningkatkan efisiensi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, penyusunan anggaran yang baik akan memberikan mamfaat yang positif bagi perusahaan. Mulyadi (2001:489) mengemukakan karakter sebagai berikut:

1. Anggaran dinyatakan dalam satuan keuangan dan satuan selain keuangan.
2. Anggaran umumnya mencakup jangka waktu satu tahun.
3. Anggaran berisi komitmen atau kesanggupan manajemen, yang berarti bahwa para manajer setuju untuk menerima tanggung jawab untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam anggaran.
4. Usulan anggaran ditelaah dan disetujui oleh pihak yang berwenang lebih tinggi dari penyusunan anggaran.
5. Sekali disetujui, anggaran hanya dapat diubah dibawah kondisi tertentu.
6. Secara berkala, kinerja keuangan sesungguhnya dibandingkan dengan anggaran dan selisihnya dianalisis dan dijelaskan.

Setiap rencana dimaksudkan untuk nantinya dapat direalisasikan dengan sebaik-baiknya. Suatu rencana dikatakan baik apabila realisasinya sesuai dengan rencananya. Oleh karena itu, setiap anggaran perlu diperbandingkan antara rencananya dan realisasinya. Pengertian sesuai itu tidak berarti harus sama persis dengan angkanya tetapi dengan menggunakan toleransi.

Ibnu syamsi (2003:196) mengemukakan bahwa “besarnya toleransi secara umum adalah 10%; ini berarti apabila realisasi dan rencana terdapat selisih maksimal 10% maka dianggap masih termasuk sesuai. Jadi apabila realisasinya itu maksimal 10% di bawah atau di atas rencananya, maka dianggap tidak terjadi penyimpangan”.

Robet N. Anthony Vijay Govindarajan (2005:174-175) mengemukakan bahwa: Pengukuran efisiensi, efisiensi diukur dengan cara membandingkan biaya aktual dengan standard dimana biaya-biaya tersebut harus dinyatakan dalam output yang diukur. Meskipun metode ini dapat digunakan, tetapi metode ini mempunyai dua kelemahan utama: (1). Biaya yang dicatat bukanlah merupakan tolok ukur atas sumber daya yang sebenarnya digunakan ,(2). Standard pada hakikatnya merupakan perkiraan tentang apa yang idealnya harus tercapai dalam kondisi yang ada.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efisiensi diukur dari realisasi anggaran atau efisiensi sama dengan realisasi anggaran

2.3 Hipotesa

Dari masalah yang dihadapi di atas maka jawaban sementara yang penulis tetapkan yaitu: “Anggaran Biaya Berpengaruh Terhadap Efisiensi Biaya Operasional Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Medan”

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Medan dengan menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Penelitian ini dilakukan selama bulan Maret 2012 sampai dengan juni 2012.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu anggaran biaya dan efisiensi biaya operasional. Adapun penjabaran dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent variabel* atau variabel X)

Anggaran merupakan suatu rencana yang dinyatakan dalam bentuk tertulis mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu perusahaan untuk periode tertentu. Sedangkan pengertian anggaran biaya adalah “proyeksi manajemen atas biaya yang akan dilakukan perusahaan dalam satu periode tertentu”.

Jadi anggaran biaya yang dimaksud oleh penulis adalah keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mencapai proyeksi atau anggaran biaya yang telah ditetapkan sebelumnya dalam suatu periode tertentu.

b. Variabel Terikat (*dependent variabel* atau variabel Y)

Efisiensi biaya operasional merupakan tingkatan keberhasilan atau kegagalan seorang manajemen dimulai dari penyusunan suatu rencana biaya yang menjadi beban suatu perusahaan dan sangat berhubungan erat dengan usaha pokok perusahaan sampai kepada tindakan-tindakan yang perlu dilakukan jika terdapat perbedaan antara yang sudah ditetapkan (rencana) dengan yang sesungguhnya (realisasi) apakah sudah mencapai tujuan yang ditetapkan semula.

Jadi efisiensi biaya operasional yang dimaksud penulis adalah tercapai target program anggaran yang menunjukkan dimana realisasi anggaran sesuai dengan program anggaran.

3.3 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian variable X terhadap kejadian lainnya (variable Y). Selain itu, digunakan juga pengujian hipotesis yang terdiri atas analisis koefisien determinasi, uji F statistik. Semua pengolahan data akan dilakukan dengan alat program SPSS

16.0 for windows.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel tak bebas tunggal dengan variabel bebas tunggal.

Bentuk persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y : Efisiensi Biaya Operasional

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Anggaran Biaya

e : Error

3.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui model regresi linier berganda. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$.

a) Koefisien Determinasi

Pengujian R^2 digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila R^2 sama dengan 0, hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan bila R^2 semakin kecil mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen semakin kecil terhadap variabel dependen. Apabila R^2 semakin besar mendekati 1, hal ini menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Uji F Statistik

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi koefisien regresi variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Nilai F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\left[\frac{1 - R^2}{n - k - 1} \right]}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel bebas

n = banyaknya anggota sampel

Langkah-langkahnya untuk melakukan uji F sebagai berikut :

- Hipotesis
 - H_o = anggaran biaya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efisiensi Biaya Operasional
 - H_a = anggaran biaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efisiensi Biaya Operasional
- Tingkat Signifikansi
 - Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$)

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan koefisien determinasi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian statistik adalah sebagai berikut:

1. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui keeratn hubungan antara anggaran biaya (X) terhadap efisiensi biaya operasional (Y), maka digunakan analisis korelasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi yang benar-benar murni dari variabel X terhadap variabel Y.

Nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menghitung korelasi dapat diperoleh dengan menggunakan rumus korelasi pearson product moment :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Sumber : Sugiyono,(2005:49)

Keterangan :

r = korelasi antara variabel X dengan Y

n = jumlah sampel

X = variabel independen (anggaran biaya)

Y = variabel dependen (efisiensi biaya operasional)

Agar dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang terdapat pada table sebagai berikut :

Tabel 1

Kriteria interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2005:214

2. Koefisien determinasi (K_d)

M. Nasir (2003:531) menjelaskan bahwa “dalam analisis regresi diperlukan juga untuk melihat berapa persen dari variasi variabel *dependent* dapat diterangkan oleh variasi dari variabel *independent*. Untuk itu digunakan koefisien determinasi”. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung K_d adalah dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi, sebagai berikut :

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

M. Iqbal Hasan (2006: 63) mengemukakan bahwa nilai K_d berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq K_d \leq 1$) :

- a. jika nilai $K_d = 0$, berarti tidak ada pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y)
- b. jika nilai $K_d = 1$, berarti variasi (naik-turunnya) variabel dependent (Y) adalah 100% dipegaruhi oleh variabel independent (X).
- c. Jika nilai K_d berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq K_d \leq 1$) maka besarnya pengaruh variabel independent adalah sesuai dengan nilai K_d itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

IV. HASIL PENELITIAN

Pengujian hipotesis dengan menggunakan koefisien korelasi dan koefisien determinasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Anggaran biaya sebagai variabel X
- 2) Efisiensi biaya operasional sebagai variabel Y

Pengujian hipotesis

H_0 = Anggaran biaya tidak ada pengaruhnya terhadap efisiensi biaya operasional

H_a = Anggaran biaya berpengaruh terhadap efisiensi biaya operasional

Pengaruh antara anggaran biaya terhadap efisiensi biaya operasional yang dinyatakan dalam koefisien korelasi dan koefisien determinasi disajikan pada tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 2
Anggaran biaya terhadap efisiensi biaya operasional

Dalam Rp (000)

Item	Anggaran biaya (X)	Efisiensi Biaya Operasional (Y)
1	15.395.700	16.660.709
2	2.244.800	2.245.000
3	326.260	326.300
4	1.000.500	1.000.522
5	2.223.100	2.233.600

6	263.000	292.000
7	616.640	603.040
8	6.634.799	4.981.403
9	4.122.000	4.122.000
10	925.200	815.333
11	33.662	34.000
12	285.334	285.000
13	727.251	675.330
14	15.395.700	8.887.547
15	2.244.800	2.245.000
16	326.260	267.890
17	1.000.500	965.620
18	2.223.100	2.221.166
19	263.000	132.600
20	616.640	532.600
21	6.634.799	2.666.664
22	4.122.000	4.122.000
23	925.200	723.667
24	33.662	32.000
25	285.334	200.263
26	727.251	468.826
27	20.684.222	17.786.417
28	2.822.800	2.245.000
29	326.300	361.221
30	1.065.000	1.070.200
31	2.224.100	2.236.000
32	263.000	236.333
33	623.640	634.500
34	7.759.404	8.097.280
35	4.687.000	4.526.000
36	925.200	922.656
37	33.662	34.221
38	285.334	285.500

39	452.016	417.257
40	18.434.978	22.555.309
41	2.244.800	3.244.794
42	226.260	348.380
43	1.006.000	1.061.500
44	2.223.200	2.419.788
45	263.000	269.000
46	623.640	648.577
47	5.633.804	6.948.245
48	4.122.000	5.954.509
49	925.200	679.133
50	33.662	35.000
51	285.334	285.660
52	296.153	334.983
Jumlah	148.066.201	141.377.543

Sumber : Diolah penulis sendiri dari tabel 5

Adapun hasil pengolahan software SPSS (*statisticaProduct and service solutions*) versi 16.0, dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 7
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-69992.474	221237.532		-.316	.753
	ANGGARAN	.950	.041	.957	23.426	.000

- a. Predictors: (Constant), ANG
b. Dependent Variable: EFISIENSI

Sumber : diolah penulis dengan memakai SPSS versi 16.0 tabel 6
Berdasarkan data di atas, persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -69992,47 + 0,950X$$

Keterangan:

- Y = Efisiensi Biaya Operasional
a = konstanta

b = Koefisien regresi

Tabel 8
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.957 ^a	.916	.915	1365555.932	.916	548.779	1	50	.000

a. Predictors: (Constant), ANG

X = Anggaran Biaya

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -69992,47; artinya apabila X nilainya 0, maka nilai Efisiensi Biaya Operasional adalah -69992,47.
- Koefisien regresi variabel X₁ sebesar 0,950; artinya apabila X dinaikkan 1%, maka nilai Efisiensi Biaya Operasional akan mengalami peningkatan sebesar 0,950.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi

Hasil perhitungan tabel didapatkan angka koefisien korelasi antara anggaran biaya dengan efisiensi biaya operasional sebesar 0,916. Nilai tersebut berada pada interval 0,80 s.d.1,00 yang artinya, memiliki hubungan yang sangat kuat. Korelasi positif menunjukkan bahwa jika jumlah anggaran biaya ditingkatkan maka efisiensi biaya operasional akan meningkat.

Untuk menghitung besarnya pengaruh anggaran biaya terhadap efisiensi biaya operasional, di dapat dari angka Rsquare (angka korelasi yang di kuadratkan). Angka Rsquare disebut juga Koefisien Determinasi (K_d). Besarnya angka K_d adalah 0,916 atau sama dengan 91,6% ($r^2 \times 100\%$). Artinya 91,6% besarnya anggaran biaya operasional dipengaruhi oleh efisiensi biaya operasional sedangkan sisanya yaitu 8,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Syamsi (2003 :196) bahwa “besarnya toleransi secara umum adalah 10%; ini berarti apabila realisasi dan rencana terdapat selisih maksimal 10%, maka dianggap masih termasuk sesuai atau tidak terjadi penyimpangan . Untuk mengetahui bagaimana pengaruh anggaran biaya operasional terhadap efisiensi biaya operasional pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Medan telah dilakukan perhitungan statistik berdasarkan data yang penulis kumpulkan dari bagian Administrasi perusahaan selama 4 tahun terakhir. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan *Software SPSS (Statistica Product and Service Solutions)* versi 16.0, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) = 0,936. Nilai tersebut berada pada interval 0,80 s.d 1,00 yang artinya, memiliki

hubungan yang *sangat kuat*. Korelasi positif menunjukkan bahwa anggaran biaya berpengaruh terhadap efisiensi biaya operasional.

b. Uji F

Tabel 9
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.023E15	1	1.023E15	548.779	.000 ^a
	Residual	9.324E13	50	1.865E12		
	Total	1.117E15	51			

a. Predictors: (Constant), ANGGARAN

b. Dependent Variable: EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL

Berdasarkan pengujian statistik dengan metode uji F, di mana tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari standar signifikansi yakni 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau anggaran biaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Efisiensi Biaya Operasional.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini, kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian pengaruh anggaran biaya terhadap efisiensi biaya operasional pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Medan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan anggaran biaya pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Medan telah dilaksanakan dengan baik yaitu dimulai dengan tahapan perencanaan, perencanaan program, penyusunan dan pengendalian
2. Proses anggaran biaya pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Medan dinilai telah efisien karena telah dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan. Namun jumlah realisasi anggaran ada yang berada di atas biaya yang telah dianggarkan dan jumlah realisasi tersebut tidak berada pada batas standar efisiensi yang dapat diterima perusahaan yaitu lebih dari 10% dari anggaran yang ditetapkan.
3. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut. Hasil perhitungan tabel didapatkan angka koefisien korelasi antara anggaran biaya dengan efisiensi biaya operasional sebesar 0,916. Nilai tersebut berada pada interval 0,80 s.d1,00 yang artinya, memiliki hubungan yang sangat kuat.

Korelasi positif menunjukkan bahwa jika jumlah anggaran biaya ditingkatkan maka efisiensi biaya operasional akan meningkat. Dari persamaan regresi di atas diketahui bahwa koefisien korelasi = 0,916 berarti H_0 ditolak sehingga dapat diberikan kesimpulan bahwa anggaran biaya berpengaruh terhadap efisiensi biaya operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajang Mulyadi. Akuntansi Manajemen. Bagian penerbitan program Studi Akuntansi, Bandung, 2002
- Blocher, Edward, Chen, Kung dan Thomas W lin Alih Bahasa A. Susty Ambarriani, Manajemen Biaya, penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2000
- Brewer, Noren, Garrison, Akuntansi managerial, Edisi 11, Buku Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2006
- Carter, William K, Akuntansi Biaya, Buku Kesatu, Edisi 14, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2009
- Dewi. S. Satiyo, Peranan Anggaran Biaya Operasional Langsung Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Studi Kasus pada PT PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten, skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, Bandung, 2004
- Harun A- Rasyid, Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala, Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran, Bandung, 2001
- Hasan Iqbal, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2006
- Nafarin, M, Penganggaran Perusahaan, Edisi Tiga, Penerbit Salemba, Jakarta, 2009
- Nurlela, Bustami, Bastian, Akuntansi Biaya Teori dan Aplikasi, Edisi Satu, Cetakan Satu, Penerbit Graha Ilmu, Jakarta, 2006
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, BPFE, Yogyakarta, 2002.
- Purwanto Suharyadi, Statistika, Buku Satu, Edisi 2, Penerbit Salemba Empat,

Jakarta, 2007

Sarwono, Jonathan, Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS, Andi, Yogyakarta, 2006

Sasongko, Catur, & Safrid Rumondang Parulian, Anggaran, Cetakan ketiga, Penerbit Salemba, Jakarta, 2011

Singgih Santoso, Mengolah Data Statistik Secara Profesional, Alex Media Komputindo, Jakarta, 2000

Triton P.B, SPSS 16.0 Terapan Riset Statistik Parametrik, Andi, Yogyakarta, 2006

Weny Febriani, Pengaruh Penerapan Anggaran Biaya Operasional Terhadap Laba Operasional Kasus pada PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 2 Bandung, Skripsi, FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2006.

TENTANG PENULIS

Rini Herliani, SE., M.Si., Ak. adalah dosen pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Menyelesaikan S1 pada bidang akuntansi di Universitas Sumatera Utara, dan S2 dalam bidang yang sama pada Universitas Sumatera Utara.

THE
Character Building
UNIVERSITY